

Pengembangan Bacaan Al-Qur'an di Masa Pandemi Covid-19

Anwar Saeful Rahman

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: anwarsaefulr@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RW 11, kompleks mandaladjati, Desa Jatihandap, Kecamatan Mandaladjati, Kota Bandung adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa saja sewaktu waktu tertular virus Covid - 19. Salah satu program yang diterapkan di Desa jatihandap terutama di wilayah RW 11 adalah Membantu Program Desa dan mengajar ngaji di MTs Assalaam. Tujuan Membantu Program desa dan mengajar ngaji di MTs Assalaam adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran anak – anak akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi.

Kata Kunci: Program Kerja, Bacaan Quran, Desa Mandaljati.

Abstract

One of the problems that exist in the community of RW 11, kompleks mandaladjati Hamlet, jatihandap Village, Tanjung Medar District, Bandung Regency is the lack of awareness of the potential around them who may at any time be infected with the Covid-19 virus. One of the programs implemented in the village jatihandap, especially in the village of mandaladjati, is assisting the Village Program and teaching the Koran at the Mts. The objectives of assisting the village program and teaching the Koran in the Mts are: 1) To create awareness among children about the importance of science; 2) To realize quality, character, creative and innovative Human Resources; 3) To encourage and motivate children to be enthusiastic in learning and achieving achievements.

Keywords: Work Program, Tutoring Quran, jatihandap Village.

A. PENDAHULUAN

Desa jatihandap merupakan sebuah desa atau kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Mandaladjati. Lokasinya berada di kota bandung. Jika dilihat dari pusat Kecamatan Mandaladjati, lokasinya berada di sebelah selatan dengan jarak

tempuh sekitar sembilan kilometer dari asrama saya tinggal yakni MTs PPTQ Assalaam.

Jatihandap adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Secara geografis wilayah kelurahan Jatihandap berada di bagian Barat Kecamatan Mandalajati dimana di bagian utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung, di bagian timur dengan Kelurahan Karang Pamulang, di bagian barat Kelurahan Pasirlayung Kecamatan Cibeunying Kulon, dan di bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Arcamanik, Kecamatan Antapani. Sedangkan secara geografis wilayah ini terletak antara $107^{\circ} 39' 23,48''$ BT - $107^{\circ} 40' 14,61''$ BT dan Garis Lintang $6^{\circ} 53' 02,46''$ LS - $6^{\circ} 54' 15,37''$ LS dengan luasan 167,60 hektar.

Dalam hal ini salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RW 11 , Komplek MandalaVI, Desa Jatihandap, Kecamatan Mnadaladjati, Kota Bandung adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa saja sewaktu waktu tertular virus Covid - 19. Salah satu program yang diterapkan di Desa jatihandap terutama dikompel VI adalah Membantu Program RW 11 dan mengajar ngaji di MTs . Tujuan Membantu Program desa dan mengajar ngaji di MTs Assalaam adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran anak – anak akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Selain itu ada juga program belajar malam di asrama, program ini juga dapat membantu siswa?santri yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kuliah kerja nyata atau pengabdian masyarakat di Desa jatihandap pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara langsung selama kurang lebih satu bulan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan imbauan pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, pada bulan Agustus 2021. Adapun metode yang digunakan adalah metode KKN Sisdamas. KKN Sisdamas ini adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan. Model sisdamas ini melibatkan kerja sama antara mahasiswa atau fasilitator yang berasal dari UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. KKN Sisdamas ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Adapun kegiatan ini terdiri dari beberapa siklus tahapan sebagai berikut:

1. Refleksi Sosial

Tahapan siklus ini melaksanakan refleksi sosial. Siklus ini bertujuan untuk mengadaptasi diri dengan lingkungan dan menyamakan persepsi antara fasilitator (pelaksana KKN) dengan masyarakat yang ada di Desa Jatihandap Kecamatan Mandaladjati Kota Bandung. Dengan melakukan observasi secara langsung dilapangan dan wawancara dengan warga dan perangkat desa untuk mengetahui bagaimana permasalahan, kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Jatihandap. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan perangkat RW 11 dan salah satu lembaga Mts Assalam, masalah yang terjadi adalah bagaimana rasa sadar warga RW 11 terhadap protocol kesehatan, dan bagaimana pengembangan bacaan Alquran pada situasi pandemi saat ini

2. Perencanaan

Dengan permasalahan yang didapat melalui refleksi sosial, selanjutnya direncanakan program untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan terjun langsung pada pembelajaran alquran di wilayah RW 11 kompleks mandala VI dan MTs Assalaam.

3. Pelaksanaan

Program pembelajaran alquran ini bekerjasama dengan pihak tenaga pendidik di Mts Assalaam, dan setiap harinya melaksanakan evaluasi khususnya pada pembelajaran alquran RW 11 Komplek Mandala VI, namun untuk mencegah penyebaran covid-19 maka diterapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi pembelajaran alquran ini dibatasi hingga 9 orang saja, fasilitator berperan sebagai pendamping sekaligus kegiatan pembuatan kerajinan juga sebagai edukator dalam pembelajaran alquran.

4. Evaluasi

Rancangan evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan cara menentukan indikator-indikator keberhasilan kegiatan seperti hasil dari pembelajaran alquran dan juga metodenya, seperti metode yanbua , juga respon yang baik dari masyarakat Desa .

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa jatihandap kompleks VI mencakup empat bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, saya melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah saya

laksanakan selaku peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Jatihandap Kecamatan Mandaladjati Kota Bandung yaitu:

a. Bidang kesehatan

Program KKN Bidang kesehatan yang telah dilaksanakan meliputi sebagai berikut 1) Edukasi Covid-19, 2) Edukasi Vaksin, 3) Pembagian Masker. Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut:

1) Edukasi Covid-19 dan membagikan masker kepada siswa/santri dan tenaga pengajar di lingkungan Mts PPTQ Assalam

Edukasi Covid-19 mengenai protokol kesehatan yang direkomendasikan untuk menekan penyebaran penyakit mencakup 5M, yaitu: menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi aktivitas di luar rumah, dan menjauhi kerumunan. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun panyingkiran pada tanggal 8 Agustus 2021 pukul 08.00-11.00.

Beberapa hambatan yang dialami masih harus dingatkannya terkait protokol kesehatan khususnya di kalangan para siswa/santri juga masyarakat

2) Edukasi Vaksin

Untuk Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan masyarakat di Desa jatihandap khususnya di wilayah MTs PPTQ Assalam. Dalam pelaksanaan program ini saya sebagai Mahasiswa KKN memberikan Edukasi mengenai Vaksin seperti: bagaimana vaksin itu bekerja didalam tubuh kita, sehingga bisa terbentuknya antibody yang maksimal dan bisa meminimalisir dari dampak terkenanya penyakit Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan MTs PPTQ Assalam Desa jatihandap pada tanggal 6 Agustus 2021 pukul 13.00-15.00. Hambatan yang dialami masih banyaknya warga yang belum di vaksin, dengan alasan karena takut terkena efek samping ataupun yang di kenal dengan sebutan KIPI. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengedukasi masyarakat secara langsung bahwa vaksin itu aman jikalau masyarakat tersebut tidak sedang mempunyai komorbid (penyakit bawaan) dan tentu sudah ada konfirmasi/perizinan dari dokter yang menangani. Adapun hasil yang diperoleh adalah seluruh guru dan siswa/santri di vaksinasi.

b. Bidang Sosial

Program KKN Bidang Sosial yang telah dilaksanakan oleh tim KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung meliputi 1) Kerja Bakti, 2) Lomba Gebyar Muharrom Agustus di Lingkungan MTs PPTQ Assalaam. Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut:

- Kerja Bakti
Kegiatan kerja bakti dilakukan di lingkungan MTs PPTQ Assalaam, pada setiap ahad/minggu pagi Adapun hasilnya, masyarakat di wilayah MTS PPTQ Assalam melaksanakan kerja bakti setiap ahad, dan itu menjadi agenda rutinan kedepannya
- Lomba Gebyar Muharrom dan Peringatan HUT RI
Kegiatan ini berlangsung sangat meriah banyak sekali kalangan yang berpartisipasi pada kegiatan ini, diantaranya seluruh guru dan siswa/santri di lingkungan MTs PPTQ Assalam. Ada 27 lomba yang diselenggarakan, ada 2 kategori, lomba keagamaan dan lomba kerakyatan

c. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Program KKN Bidang Pendidikan dan Keagamaan yang telah dilaksanakan oleh saya selaku peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung meliputi:

1) Mengajarkan Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an dan membimbing hafalan alquran pada siswa/santri Mengajar di MTs adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca iqro, al-qur'an, serta hafalan surat – surat pendek. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukuwah islamiyah diantara tim KKN dengan anak-anak desa. Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di Mts Assalam di komplek mandala VI pada hari senin- sabtu pukul 05.00-06.00, 15.30-16.45, dan 19.00-22.00 WIB. Para santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena anak – anak senang bisa mengenal sedikitnya ilmu yang saya miliki khususnya dari para dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus dengan para santri atau siswa di MTs Assalam.

2) Mengadakan Lomba di MTs PPTQ

Mengadakan Lomba Gebyar Muharam dan peringatan HUT RI ke 76 Dalam mengadakan lomba gebyar muharam dan peringatan HUT RI saya sebagai peserta KKN meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala sekolah Mts Assalam untuk melaksanakan perlombaan yang akan kami adakan pada tanggal 16 -21 Agustus 2021 dalam rangka Gebyar bulan Muharram dan Kemerdekaan HUT

RI yang ke 76 pada pukul 13.00-17.00 di lapangan MTs PPTQ Assalam, dengan jenis perlombaan yang telah kami sepakati bersama yaitu : Lomba kerkyatan, meliputi (Lomba balap sarunhg, makan kerupuk, estapet belut dll), lalu ada lomba keagamaan (lomba MHQ, nadzom kitab aqidatul awam, rangking 1,MHD dll. Dengan adanya perlombaan saya beberapa elemn yang terkait berharap bisa menumbuhkan jiwa semangat yang ada di dalam diri para santri MTs PPTQ Assalaam, sekaligus ingin menguji para santri sejauh mana pemahaman/pengetahuan mereka atas apa yang telah di ajarkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN initelah dilaksanakan dalam kurun waktu diantara tanggal 02 Agustus sampai 30 Agustus 2021. Pada tanggal 05-06 Agustus 2021, saya sebagai peserta KKN telah melakukan survey untuk melihat potensi apa saja yang dimiliki desa khususnya di wilayah RW 11 Komplek Mnadala VI untuk bisa dibantu atau lebih ditingkatkan lagi program yang ada. Kemudian setelah diadakan rapat sekaligus koordinasi denhgan pihak setempat dan didiskusikasikan dengan para perwakilan di kantor di gedung Mts PPTQ Assalaam. Saya dan beberapa pihak tertentu khususnya para guru karyawan di Mts Assalam mulai merancang tahapan tahapan pengembangan bacaan alqura, edukasi vaksin dll



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran quran bersma para santriwati.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat desa jatihandap khususnya lingkungan RW 11 Komplek VI dalam kaitannya dengan upaya pengembangan bacaan alquran di masa pandemi.



Gambar 2.3 merupakan kegiatan vaksinasi bagi semua warga dan guru juga siswa/santri Mts Assalaam

Sebagaimana ikhtiar dari pencegahan virus covid 19, maka saya dan beberapa pihak terkait seperti perangkat desa, Rt, Rw dan para guru karyawan di Mts PPTQ Assalam, mengadakan vaksinasi secara gebyar, dengan dibantu dari pihak polres bandung.



Gambar 3. Merupakan kegiatan upacara bersama guru karyawan dalam peringatan HUT RI dan Gbeyar muharram

Bertepatan dengan HUT RI dan juga gebyar muharram, maka saya dan beberapa pihak terkait khususnya guru karyawan Mts Assalam merancang kegiatan gebyar muharrom dan Peringatan HUT RI.

E. PENITUP

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja mengajar maupun program bantu dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa jatihandap RW 11 yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian kami mahasiswa KKN tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program di jadwal pengganti dan tetap sukses menjalankan semua program.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah-langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

a. Saran untuk seluruh mahasiswa KKN selanjutnya

- 1) Perlu adanya usaha dalam meningkatkan akan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- 2) Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
- 3) Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.

b. Saran untuk LPPM

Diharapkan kepada LPPM dalam penempatan lokasi KKN, sebaiknya mahasiswa KKN diletakkan pada lokasi yang memang membutuhkan banyak perubahan yang nantinya akan memberikan motivasi lebih untuk mahasiswa KKN belajar lebih banyak dalam mengembangkan kemampuan sesuai bidang pendidikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan KKN kali ini saya mengucapkan banyak terimakasih khususnya pada:

1. Allah SWT yang mana atas diberikannya kemampuan dan kesehatan jasmani dan rohani.
2. Orang tua tercinta atas semangat dan doanya.
3. Bapak Muhammad Insan Al Amin, S.T., MT., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang telah membimbing saya selama ini.
4. Serta seluruh jajaran UIN Bandung yang telah mensukseskan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Soerjono Soekanto, **Ringkasan metode Penelitian Hukum Empiris**, Ind Hill, Jakarta, 1990

Soerjono Soekanto, **Penegakan Hukum**. cet. 2007, BPHN7 Binacipta, Jakarta, 1983.

Kelsey, LD and CC Hearne, (1955). **Cooperative Extision work,see.ed.** Comstock Publishing Associates. Adirision of carnelft University Press New York.

Trianto. 2007. **Model – Model Pembelajaran** Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Daryanto.2010.**Evaluasi Pendidikan.**Jakarta:Rineka Cipta

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.